

ABSTRAK

SANTO RENOL SILABAN : *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Praktik Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Medan pada Mata Pelajaran Mesin Bubut*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2026.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya standar kompetensi praktik siswa Kelas XI Teknik Pemesinan 1 (XI TPM 1) SMK Negeri 5 Medan pada mata pelajaran Mesin Bubut, dengan nilai rata-rata kelas hanya 51,3 dan ketuntasan klasikal 0% jauh di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Kondisi ini disebabkan keterbatasan fasilitas bengkel yang hanya memiliki lima unit mesin bubut untuk 26 siswa sehingga model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) tidak optimal dan siswa cenderung pasif. Penelitian ini bertujuan meningkatkan standar kompetensi praktik siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada praktik bubut datar, bertingkat, dan beralur di Kelas XI TPM 1 SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Populasi sekaligus sampel adalah seluruh siswa Kelas XI TPM 1 sebanyak 26 orang yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian meliputi Lembar Penilaian Standar Kompetensi Praktik (aspek proses dan produk), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan pedoman wawancara. Data dikumpulkan melalui observasi, tes kinerja, dan wawancara, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif komparatif antarsiklus. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila minimal 85% siswa mencapai nilai KKTP ≥ 75 .

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan antarsiklus. Pada pra-siklus, nilai rata-rata kelas 51,3 dengan ketuntasan klasikal 0% (0 siswa tuntas). Pada Siklus I meningkat menjadi rata-rata 79,07 dengan ketuntasan 69,23% (18 siswa tuntas), namun belum mencapai target 85%. Pada Siklus II, setelah penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran, nilai rata-rata meningkat menjadi 91,46 dengan ketuntasan klasikal 88,46% (23 siswa tuntas), melampaui target yang ditetapkan. Secara keseluruhan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 40,16 poin dan ketuntasan klasikal sebesar 88,46% dari kondisi awal. Disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terbukti efektif meningkatkan standar kompetensi praktik siswa pada mata pelajaran Mesin Bubut di SMK Negeri 5 Medan.

Kata Kunci : STAD, Pembelajaran Kooperatif, Standar Kompetensi Praktik, Mesin Bubut, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Santo Renol Silaban: *The Application of the STAD Cooperative Learning Model to Improve the Practical Competency Standards of Grade 11 Machining Technology Students at SMK Negeri 5 Medan in the Lathe Subject*. Thesis. Faculty of Engineering, University of Medan. 2026.

The problem addressed in this study is the low level of practical competency among 11th-grade students in the Machining Technology 1 (XI TPM 1) class at SMK Negeri 5 Medan in the Lathe subject, with a class average score of only 51.3 and a class-wide mastery rate of 0%—far below the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) of 75. This situation is caused by limited workshop facilities, which have only five lathes for 26 students, resulting in suboptimal implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model and students tending to be passive. This study aims to improve students' practical competency standards through the application of the STAD (Student Teams Achievement Divisions) Cooperative Learning Model in flat, stepped, and grooved lathe practice in Class XI TPM 1 at SMK Negeri 5 Medan for the 2025/2026 academic year.

This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The population and sample consisted of all 26 students in Class XI TPM 1, selected through purposive sampling. Research instruments included the Practical Competency Standard Assessment Sheet (process and product aspects), a teacher activity observation sheet, a student activity observation sheet, and an interview guide. Data were collected through observations, performance tests, and interviews, then analyzed using a descriptive comparative method across cycles. The success indicator was defined as at least 85% of students achieving a KKTP score of ≥ 75 .

The research results showed a significant improvement across cycles. In the pre-cycle, the average score was 51.3 with a class-wide mastery rate of 0% (0 students achieved mastery). In Cycle I, the average score increased to 79.07 with a mastery rate of 69.23% (18 students achieved mastery), though this had not yet reached the 85% target. In Cycle II, following refinements to the teaching and learning process, the average score increased to 91.46 with a class-wide mastery rate of 88.46% (23 students met the criteria), exceeding the set target. Overall, there was an average increase of 40.16 points and a class-wide mastery rate of 88.46% compared to the initial conditions. It was concluded that the implementation of the STAD Cooperative Learning Model proved effective in improving students' practical competency standards in the Lathe subject at SMK Negeri 5 Medan.

Keywords: STAD, Cooperative Learning, Practical Competency Standards, Lathe, Classroom Action Research.